

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan secara manual dan menggunakan *POM For Windows* dari optimalisasi keuntungan di pabrik tahu yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka didapatkan keuntungan yang optimal menggunakan metode *Simpleks* pada keadaan normal dan pandemi, Pada keadaan normal keuntungan yang didapatkan ialah sebesar Rp 2.500.000/ hari sedangkan pada keadaan pandemi sebesar Rp 2.785.700 / hari. Hasil perhitungan keuntungan dengan menggunakan metode *Goal programming* mencapai keuntungan sebesar Rp 2.500.000/ hari pada keadaan normal dengan memproduksi tahu jawa sebanyak 198 pcs/hari. Pada keadaan pandemi mendapatkan keuntungan sebesar Rp 2.780.000 /hari dengan memproduksi tahu jawa sebanyak 198 pcs/hari. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode yang efektif digunakan dalam mendapatkan keuntungan optimal ialah metode *Goal Programming*.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dari analisis ketidakpastian maka didapatkan bahwa tahu yang diproduksi pada keadaan normal ialah tahu cina dan pada keadaan pandemi ialah tahu jawa supaya produksi karena jika bahan baku mudah didapatkan.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas maka penulis mendapatkan saran sebagai berikut.

1. Keuntungan pabrik tahu yang berada didaerah sagulung pada keadaan normal dan pandemi belum optimal, sebaiknya menggunakan hasil perhitungan dari metode *Goal Programming* karena dapat mencapai keuntungan yang optimal. Keuntungan dapat ditingkatkan dengan meminimumkan biaya produksi dengan hasil perhitungan menggunakan metode *Simpleks*, dimana hasil perhitungan menunjukkan bahwa solusi optimal pada keadaan normal ialah sebesar Rp 1.514.100/hari sedangkan keadaan pandemi sebesar Rp 1.896.300/hari.
2. Agar hasil produksi optimal pada keadaan normal dan pandemi peneliti juga menggunakan metode keputusan dalam ketidakpastian yang memiliki alternatif bahwa pada keadaan normal tahu yang harus di produksi ialah tahu cina dan pada keadaan pandemi ialah tahu jawa agar hasil produksi optimal.
3. Metode yang lebih tepat dalam meningkatkan keuntungan dengan menggunakan metode *Goal Programming* dengan mempertimbangkan beberapa kendala yang ada.
4. Diharapkan pabrik dapat meminimumkan biaya produksi agar keuntungan yang didapatkan optimal